

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian paparan kebisingan sebesar 85-90 dBA selama 21 hari terhadap mencit (*Mus musculus L.*) mengakibatkan :

1. Jumlah spermatogonia mengalami peningkatan yang signifikan pada perlakuan 10 jam/hari ( $48,2 \pm 10,03$ ) dan 12 jam/hari ( $54,2 \pm 34,97$ ) dari kontrol ( $18,6 \pm 13,39$ ).
2. Jumlah spermatisit primer dan spermatid mengalami penurunan yang signifikan pada perlakuan 10 jam/hari ( $30 \pm 9,27$  ;  $46,2 \pm 44,5$ ) dan 12 ( $32,2 \pm 13,08$  ;  $16,8 \pm 7,53$ ) jam/hari dari kontrol ( $51,2 \pm 8,29$  ;  $128,4 \pm 43,96$ ).
3. Jumlah spermatisit sekunder mengalami penurunan yang signifikan pada perlakuan 12 jam/hari ( $21,4 \pm 7,67$ ) dari kontrol ( $47,8 \pm 14,17$ ).
4. Jumlah spermatozoa dan diameter tubulus seminiferus mengalami penurunan yang signifikan pada perlakuan 8 jam/hari ( $37 \pm 11,04$  ;  $180 \pm 20,69$ ), 10 jam/hari ( $24,4 \pm 9,58$  ;  $160,5 \pm 33,28$ ), dan 12 jam/hari ( $17,8 \pm 8,79$  ;  $170,5 \pm 20,8$ ) dari kontrol ( $56,4 \pm 16,33$  ;  $218 \pm 9,42$ ).

**B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh paparan kebisingan terhadap jumlah sel-sel spermatogonia, spermatosit primer, spermatosit sekunder, spermatid, spermatozoa, tebal epitel tubulus seminiferus dan diameter tubulus seminiferus tikus jantan dengan intensitas kebisingan yang lebih tinggi dan waktu paparan yang lebih lama.